

Mimpi dan Penglihatan dalam Kitab Suci

Komunikasi Tuhan dan Panggilan untuk Membedakan

Studi yang Berpusat pada Alkitab

Perkenalan

Sepanjang sejarah penebusan, Allah secara berdaulat telah menggunakan mimpi dan penglihatan sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan umat-Nya. Meskipun bukan lagi sarana wahyu utama saat ini, mimpi dan penglihatan telah melayani tujuan-tujuan khusus dalam memberikan bimbingan, peringatan, dorongan, dan mengungkapkan rencana Allah.

“Pada hari-hari terakhir akan terjadi, firman Allah, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas semua manusia, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, orang-orang muda akan melihat penglihatan, dan orang-orang tua akan bermimpi.” — Kisah Para Rasul 2:17 (ESV)

Bahasa Alkitab: Mimpi, Penglihatan, dan “Penglihatan di Malam Hari”

Kitab Suci menggunakan beberapa istilah yang berkaitan tetapi berbeda:

Mimpi

Bahasa Ibrani: חָלוֹם (chalom) — pengalaman selama tidur.

Bahasa Yunani: ὄναρ (onar).

Penglihatan

Ibrani: חֲזוֹן (chazon), מַרְאֵה (mar'eh), atau חִזְיוֹן (chizzayon).

Yunani: ὄραμα (horama) dan ὀπτασία (optasia).

“Penglihatan di malam hari” — Pengalaman wahyu yang terjadi pada malam hari (Ayub 33:15; Kejadian 46:2; Daniel 2:19; 7:1).

“Melihat Tuhan di malam hari” dan kunjungan ilahi saat tidur

Ketika Kitab Suci menggambarkan Tuhan mengunjungi atau berkomunikasi di malam hari, hal itu menunjukkan perjumpaan ilahi yang terbatas namun nyata — seringkali melalui mimpi atau penglihatan malam.

Mazmur 17:3 (ESV)

“Engkau telah menguji hatiku, Engkau telah mengunjungi aku di malam hari, Engkau telah menguji aku, dan Engkau tidak akan menemukan apa pun...”

Bahasa Ibrani: לַיְלָה פָקַדְתָּ (paqadta laylah). Tuhan secara aktif memeriksa atau mengunjungi Daud di malam hari — sesuai dengan mimpi dan penglihatan di malam hari. Sebagai seorang nabi (Kisah Para Rasul 2:30), ini mencerminkan wahyu ilahi yang intim saat ia tidur.

Mazmur 17:15 (ESV)

“Adapun aku, aku akan memandang wajah-Mu dalam kebenaran; ketika aku bangun, aku akan puas dengan rupa-Mu.”

Bahasa Ibrani: פָּנִים (panim) dan תִּמְנְנָה (temunah). Daud mengungkapkan harapan untuk melihat wajah Tuhan saat bangun tidur — menunjuk pada penglihatan tertinggi tentang Tuhan.

Perbedaan Alkitabiah dalam Kitab Wahyu

Bilangan 12:6-8 (ESV)

“Jika ada seorang nabi di antara kamu, Aku, TUHAN, menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan; Aku berbicara dengannya dalam mimpi. Tidak demikian halnya dengan hamba-Ku Musa... Dengan dia Aku berbicara secara langsung, dengan jelas, dan bukan dalam teka-teki...”

Kebanyakan wahyu datang melalui חֲזוֹן (chazon) atau חָלוֹם (chalom). Musa memiliki komunikasi langsung yang unik (פֶּה אֶל פֶּה) — peh el peh).

Contoh Mimpi dan Penglihatan (Termasuk Penglihatan Malam)

Perjanjian Lama

- Tangga Yakub dan pertemuan di malam hari (Kejadian 28:12; 46:2)
- Mimpi simbolis chalom yang dialami Yusuf sang patriark.
- Mimpi dan penglihatan malam Daniel
- Kunjungan malam Daud dan harapannya untuk melihat wajah Tuhan (Mazmur 17:3, 15)

Perjanjian Baru

- Yusuf, suami Maria — pesan malaikat yang jelas dalam mimpi onar (Matius 1:20; 2:13, 19)
- Penglihatan horama simbolis Petrus (Kisah Para Rasul 10)
- Penglihatan malam Paulus (Kisah Para Rasul 16:9)

Mimpi yang Melibatkan Malaikat — Dimediasi melalui mimpi (chalom / onar) atau penglihatan malam.

Nubuat, Wahyu, dan Tata Tertib dalam Gereja (1 Korintus 14)

1 Korintus 14 menunjukkan bagaimana wahyu (termasuk dari mimpi atau pengalaman malam hari) harus membangun gereja, diuji (“biarlah orang lain menimbang apa yang dikatakan” — ayat 29), dan berfungsi dengan tertib.

Keter discernment: Menguji Mimpi, Penglihatan, dan Wahyu

Kolose 2:18 (ESV)

“Janganlah ada yang menghakimimu, dengan bersikeras pada asketisme dan penyembahan malaikat, bertele-tele tentang penglihatan-penglihatan, dan sombong tanpa alasan karena pikiran sensualnya...”

Para guru palsu menggunakan penglihatan dan ajaran malaikat untuk menciptakan kesombongan. Hal ini menyebabkan kegagalan untuk berpegang teguh pada Kristus.

Bagian-bagian Penting Lainnya untuk Memahami

- Ulangan 13:1-5
- 1 Yohanes 4:1
- 1 Tesalonika 5:19-22
- 2 Korintus 11:14
- Matius 7:15-20

Tes Praktik

1. Apakah hal itu sesuai dengan seluruh Kitab Suci?
2. Apakah itu memuliakan Yesus Kristus?
3. Apakah hal itu menghasilkan kerendahan hati dan kasih sayang, atau kesombongan dan perpecahan?
4. Apakah hal itu dikonfirmasi oleh nasihat yang saleh dan buah Roh Kudus?
5. Apakah hal itu membangun gereja (1 Korintus 14)?

Makna dari “Berhadapan Muka” dan Penglihatan Langsung akan Tuhan

Pengalaman Unik Musa

“Tatap muka” = Ibrani פָּנִים אֶל פָּנִים (panim el panim). Komunikasi langsung dan intim. Unik di antara nabi-nabi Perjanjian Lama namun masih terbatas (Keluaran 33:20).

Pengetahuan Yesus yang Unik dan Langsung tentang Bapa

Yesus, sebagai Putra Allah yang kekal, memiliki hubungan yang unik, langsung, dan tanpa perantara dengan Bapa yang melampaui pengalaman Musa sekalipun.

Yohanes 1:18 (ESV)

“Tidak seorang pun pernah melihat Allah; hanya Allah yang ada di sisi Bapa, Dialah yang telah menyatakan-Nya.”

Hanya Yesuslah yang telah melihat Bapa dalam arti yang sepenuhnya karena Dia adalah Allah Anak.

Yohanes 6:46 (ESV)

“Tidak ada seorang pun yang telah melihat Bapa kecuali Dia yang berasal dari Allah; Dialah yang telah melihat Bapa.”

Hanya Yesus yang telah melihat Bapa secara langsung dan sepenuhnya.

Matius 11:27 (ESV)

“Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Tidak seorang pun mengenal Anak kecuali Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa kecuali Anak dan orang-orang yang kepadanya Anak memilih untuk menyatakan Dia.”

Terdapat pengetahuan yang unik, timbal balik, dan sempurna antara Bapa dan Putra. Yesus mengungkapkan Bapa karena hanya Dia yang benar-benar mengenal-Nya.

Pengetahuan Yesus tentang Bapa bersifat kekal dan ontologis (Ia adalah Allah), bukan sekadar penglihatan yang diberikan seperti yang diterima Musa. Inilah sebabnya Ia dapat berkata, “Siapa pun yang telah melihat Aku, telah melihat Bapa” (Yohanes 14:9).

Harapan Masa Depan bagi Semua Orang Beriman

1 Korintus 13:12 (ESV)

“Sekarang kita melihat dalam cermin dengan samar-samar, tetapi kemudian kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku mengenal sebagian; kemudian aku akan mengenal sepenuhnya, seperti aku sepenuhnya dikenal.”

Yunani: πρόσωπον πρὸς πρόσωπον (prosōpon pros prosōpon). Dalam kekekalan, semua orang percaya akan memiliki persekutuan yang sempurna dan tanpa hambatan dengan Tuhan – lebih besar dari Musa, dan dimungkinkan melalui Yesus.

Keunggulan Kristus dan Firman Tertulis

“Dahulu kala, pada banyak waktu dan dengan banyak cara, Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, tetapi pada hari-hari terakhir ini Ia telah berbicara kepada kita melalui Putra-Nya...”

— Ibrani 1:1-2 (ESV)

Semua mimpi, penglihatan, dan wahyu kenabian harus tetap tunduk kepada Kristus dan Kitab Suci.

Untuk Umat Beriman Saat Ini

Allah berdaulat dan masih dapat memberikan mimpi atau kunjungan di malam hari. Namun, itu bukanlah cara bimbingan yang umum. Kehidupan Kristen yang sehat berpusat pada Kitab Suci, doa, pencerahan Roh Kudus, dan jemaat yang berkumpul di mana setiap wahyu diuji (1 Korintus 14).

Kesimpulan: Harapan yang Diberkati

Suatu hari nanti kita akan melihat wajah Allah dan merasa sepenuhnya puas dengan rupa-Nya (Mazmur 17:15). Kita akan melihat Dia muka dengan muka dalam kejelasan yang sempurna (1 Korintus 13:12). Hanya Yesus yang telah melihat Bapa sepenuhnya di zaman ini, dan melalui Dia kita suatu hari nanti akan mengenal Allah dengan sempurna.

Pertanyaan Refleksi

6. Bagaimana Mazmur 17:3 dan Mazmur 17:15 saling berkaitan?
7. Apa yang membuat pengetahuan Yesus tentang Bapa unik dibandingkan dengan Musa?
8. Bagaimana 1 Korintus 14 membimbing cara wahyu seharusnya ditangani di dalam gereja?

9. Bagaimana janji untuk melihat Tuhan "berhadapan muka" suatu hari nanti memberi Anda semangat?
Semua kutipan Kitab Suci diambil dari Alkitab ESV®. Digunakan dengan izin. Semua hak dilindungi undang-undang.